

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Deskriptif Mengenai Schwartz’s Value pada Komunitas Suku Papua Usia Dewasa Awal di Kota Bandung”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana gambaran Schwartz’s value pada komunitas Suku Papua usia dewasa awal di Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 224 orang Suku Papua yang berusia 20-39 tahun yang tinggal dan menetap di Kota Bandung.

Alat ukur yang digunakan adalah Potrait Value Questionnaire (PVQ) yang dikembangkan oleh Schwartz’s (1992) dan terdiri dari 40 item. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Data yang diperoleh berskala ordinal, selanjutnya diolah menggunakan Smallest Space Analysis (SSA) dengan program Hebrew University Data Analysis Package (HUDAP) dan SPSS 16.

Data diolah melalui tiga cara yaitu content, structure, dan hierarchy value. Dalam content dibahas kesepuluh values Schwartz’s yang berada dalam regionnya berdasarkan pemetaan SSA, walaupun ada beberapa item yang berada di region lain dan ternyata di dalam penelitian ini hanya dapat dikelompokkan ke dalam tujuh region. Dalam structure dibahas tentang hubungan antar values Schwartz’s, dengan hubungan compatibilities atau conflict yang sebagian sesuai dengan teori Schwartz, tapi ada beberapa yang berbeda akibat dari pengaruh budaya Papua yang diyakini oleh responden. Hierarchy values pada penelitian ini adalah universalism, conformity, benevolence, security, tradition, self-direction, achievement, stimulation, hedonism, dan power value. Terdapat perbedaan hierarchy values pada strategi akulturasi dan lama menetap di Kota Bandung.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian values Schwartz pada responden dengan usia di tahap perkembangan yang lain seperti dewasa madya atau menggunakan responden dengan Subsuku Papua saja bukan suku Papua secara umum di Kota Bandung.

ABSTRACT

This research is entitled “A Descriptive Study about Schwartz’s Value in Early Adulthood of Papua at Bandung”. The purpose of this research is to find out the Schwartz’s Value towards the subject, in this case, early adulthood of Papua at Bandung. The selection of the sample using purposive sampling method and samples of this research consist of 224 Papua early adulthood, 20-39 years old who lived and stayed in Bandung.

Instrument used in this research is Portrait Value Questionnaire (PVQ), in which developed by Schwartz’s (1992). This research use survey method. These data were ordinal scale, then processed with Smallest Space Analysis (SSA) using program of Hebrew University Data Analysis Package (HUDAP) and SPSS 16

Data was processed in three ways : content, structure, and hierarchy’s value. Content contains the ten Schwartz’s values which inside its region base of SSA mapping, although there are several items which in other region and as for in this research, it can only be concluded into seven regions. In structure, there will be discuss about the relation among Schwartz’s values with the compatibilities or conflicts, but there are some differences output with theory of Schwartz caused by culture influences which are respondents believe. For the hierarchy’s values in this research is universalism, conformity, benevolence, security, tradition, self-direction, achievement, stimulation, hedonism, and power value. There are some differences of hierarchy’s values towards acculturation strategies and long stayed in Bandung.

The researchers submit suggestions for the next study are to do some research Schwartz’s value in respondent with other life span development like middle adulthood or using respondents with Subsuku Papua not generally in Bandung.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	11

1.6 Asumsi	23
------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Values</i>	24
2.1.1 Pengertian <i>Values</i>	24
2.1.2 Tipe <i>Values</i>	25
2.1.3 Dinamika dan Struktur <i>Values</i>	28
2.1.4 <i>Second Order Value Type</i>	33
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Values</i>	35
2.1.5.1 Latar Belakang Sosial	37
2.1.5.2 Sikap dan Perilaku	38
2.1.5.3 Agama	39
2.1.5.4 Relasi Sosial	39
2.1.6 <i>Transmission Values</i>	40
2.1.6.1 Akulturasi dan Enkulturasi	40
2.1.6.2 Strategi-Strategi Akulturasi	45
2.2 Kebudayaan	46
2.2.1 Definisi Kebudayaan	46
2.2.2 Tiga wujud Kebudayaan	47
2.2.3 Unsur-unsur Kebudayaan	48
2.2.4 Elemen Budaya	48
2.3 Papua	50
2.3.1 Asal Mula Nama Papua	51

2.3.2	Sumber Daya Manusia Papua	52
2.3.3	Perkembangan Kebudayaan Papua pada umumnya	56
2.3.4	Sistem Politik Tradisional Papua	56
2.3.5	Kebudayaan Papua	57
2.4	Masa Dewasa Awal	69
2.4.1	Definisi Masa Dewasa Awal	69
2.4.2	Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal	69
2.4.3	Tugas-Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	72

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	74
3.2	Bagan Prosedur Penelitian	74
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	75
3.3.1	Variabel Penelitian	75
3.3.2	Definisi Operasional	75
3.4	Alat Ukur	77
3.4.1	Alat Ukur <i>Schwartz Value</i>	77
3.4.2	Prosedur Pengisian	79
3.4.3	Sistem Penilaian	79
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	79
3.4.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	80
3.4.5.1	Validitas Alat Ukur	80
3.4.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	80

3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	80
3.5.1 Populasi Sasaran	80
3.5.2 Karakteristik Populasi	80
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	81
3.6 Teknik Analisis Data	82

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	83
4.1.1 Jenis Kelamin Responden	83
4.1.2 Bahasa Sehari-hari Responden	84
4.1.3 Pendidikan Responden	84
4.1.4 Agama Responden	85
4.1.5 Lama Menetap di Kota Bandung	85
4.1.6 Transmisi Budaya Responden	86
4.1.7 Strategi Akulturasi Responden	87
4.2 Hasil Penelitian	88
4.2.1 <i>Content</i>	88
4.2.2 <i>Structure</i>	91
4.2.3 <i>Hierarchy</i>	92
4.3 Pembahasan	93
4.3.2 <i>Content</i>	94
4.3.3 <i>Structure</i>	98
4.3.4 <i>Hierarchy</i>	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	105
5.2.1 Saran Teoritis	105
5.2.2 Saran Praktis	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

DAFTAR RUJUKAN	108
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Bagan 2.1 *Schwartz's Model of Individual Level Motivation Types of Values*

Bagan 2.2 *Vertical* Transmisi Budaya dan Akulturasi

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Bagan 4.1 *Multidimensional Space*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Potrait Value Questionnaire*

Tabel 3.2 Validitas Alat Ukur

Tabel 4.1 Pengelompokan Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Pengelompokan Responden berdasarkan Bahasa Sehari-hari

Tabel 4.3 Pengelompokan Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 Pengelompokan Responden berdasarkan Agama

Tabel 4.5 Pengelompokan Responden berdasarkan Lama Menetap di Bandung

Tabel 4.6 Pengelompokan Responden berdasarkan Transmisi Budaya

Tabel 4.7 Pengelompokan Responden berdasarkan Strategi Akulturasi

Tabel 4.8 *Content Area*

Tabel 4.9 Korelasi antar *Values*

Tabel 4.10 *Hierarchy Value*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang
Lampiran 2	<i>Potrait Value Questionnaire</i>
Lampiran 3	Tabel Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Tabel Frekuensi
Lampiran 5	Tabel <i>Crosstab</i> Data Penunjang
Lampiran 6	Surat Persetujuan
Lampiran 7	Data Mentah Kuesioner